



Pemaknaan Khalayak terhadap Konstruksi *Hybrid Masculinity*

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Ingrid Dyah Nastiti

NIM : 14030113130093

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ingrid Dyah Nastiti
NIM : 14030113130093
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

Pemaknaan Khalayak terhadap Konstruksi *Hybrid Masculinity*

Adalah benar – benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 12 Maret 2018

Pembuat Pernyataan

Ingrid Dyah Nastiti

NIM 14030113130093

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemaknaan Khalayak terhadap Konstruksi *Hybrid Masculinity*

Nama Penyusun : Ingrid Dyah Nastiti

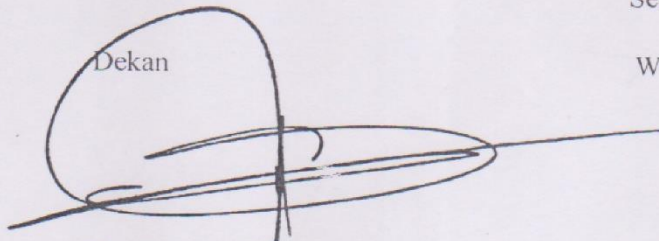
NIM : 14030113130093

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

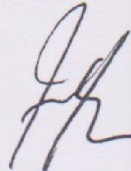
Semarang, 26 Maret 2018

Dekan



Dr. Sunarto, M.Si
NIP 19660727 199203 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M. Si
NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA

(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M. Si
2. Dr. Nurul Hasfi, S.Sos, MA
3. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA

(.....)

(.....)

(.....)



MOTTO

Live life to the fullest

열심히 살자!

LEMBAR PERSEMBAHAN

Proses penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materiil demi kelancaran skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih bagi pihak – pihak yang telah secara langsung maupun tidak langsung telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Khususnya :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan penyertaan dalam proses pembuatan skripsi ini
2. Dr. Sunarto, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian
3. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan serta arahan pada proses pengerjaan skripsi ini.
4. Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si selaku Wakil Dekan bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat sekaligus menjadi penguji skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Dr. Nurul Hasfi, S.Sos, MA selaku dosen penguji skripsi yang selalu memberikan arahan dan masukan bagi pengerjaan dan perbaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Departemen Ilmu Komunikasi yang selama masa perkuliahan telah memberikan didikan dan ilmu yang bermanfaat
7. Mama, Bapak dan juga adik saya, Bayu, yang selalu memberikan dukungan dan doa
8. Om Budi, Bulik Yayuk, Om Dadang, Tante Tita, Dio, Laras, Aksel dan Selma yang sudah menjadi keluarga kedua saya di Semarang
9. Sahabat – sahabat saya, Vania, Ardha, Fransiska Indri, Mayang, Naomi, dan Indri yang selalu menemani dan berjuang bersama dari awal kuliah sampai akhirnya selesai

10. Teman – teman satu atap Lyta dan Feby yang senantiasa menemani dan memberikan semangat dikala membutuhkan
11. Teman – teman Defaya, Laras, Anggi, Nina, Gika, dkk, yang menjadi penghuni pertama kos Defaya dan menjadi teman – teman saya sejak pertama menginjakkan kaki di Semarang
12. Teman – teman Komunikasi 2013, khususnya kelas 8, yang sama – sama berjuang sejak awal
13. Teman – teman satu bimbingan skripsi, Naomi, Alda, Alvi, Rinda, Umi, Bikki, dan Wanda.
14. Teman – teman LPM Opini dan Pesos Undip yang telah mewarnai masa – masa perkuliahan saya
15. Teman – teman informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan juga seluruh pihak yang membantu dalam proses pembuatan skripsi ini
16. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri, yang sudah berjuang dan tidak menyerah selama proses pembuatan skripsi ini hingga akhirnya selesai.

ABSTRAK

Judul : Pemaknaan Khalayak terhadap Konstruksi *Hybrid Masculinity*

Nama : Ingrid Dyah Nastiti

NIM : 14030113130093

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemaknaan yang dilakukan oleh khalayak terhadap konstruksi *hybrid masculinity* dengan melihat acara *reality survival show Produce 101 Season 2. Produce 101 Season 2* termasuk acara dari Korea Selatan yang banyak dikonsumsi dan ditonton oleh masyarakat Indonesia, padahal acara ini menampilkan bentuk maskulinitas yaitu *hybrid masculinity* yang cukup berbeda dan baru bagi masyarakat Indonesia karena berbeda dengan bentuk maskulinitas dominan yang selama ini telah dikenal. Jenis *hybrid masculinity* yang diteliti dalam penelitian ini adalah *localized global/regional masculinity* dan *manufactured versatile masculinity*. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk mengetahui makna – makna dominan atau *preferred reading* yang muncul dan analisis resepsi Stuart Hall untuk mengetahui pemaknaan khalayak, serta menggunakan teori khalayak aktif dan teori performativitas gender.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para informan memiliki standar maskulinitas ideal yang sejalan dengan maskulinitas dominan, seperti memiliki rahang yang tegas dan tubuh yang tegap, tidak memiliki gaya rambut yang berlebihan, mampu menjaga penampilan, memiliki pembawaan yang tenang dan tidak berlebihan, serta mampu menghormati perempuan.

Pemaknaan informan yang terdiri dari informan laki – laki dan perempuan terhadap konstruksi *hybrid masculinity* dalam acara *Produce 101 Season 2* mengalami keberagaman dengan kecenderungan berada pada posisi dominan. Elemen yang paling banyak dimaknai dominan adalah elemen penampilan fisik yang dilihat dari bentuk tubuh berotot, badan yang tinggi dan keseluruhan penggabungan wajah *kkonminam* dengan tubuh berotot, dan elemen upaya mencapai penampilan fisik melalui olahraga, penggunaan masker wajah dan bercukur janggut. Selain itu, elemen yang paling banyak dimaknai secara negosiasi adalah elemen penampilan fisik yang dilihat dari tipe wajah *kkonminam*, elemen upaya mencapai penampilan fisik melalui penggunaan *make up*, dan elemen citra yang ditampilkan melalui gerak tubuh menarik tarian grup perempuan. Sedangkan elemen citra yang ditampilkan melalui ekspresi dan suara yaitu penggabungan citra *aegyo* dan *manly* memiliki pemaknaan yangimbang antara posisi dominan, negosiasi, dan oposisi. Hal ini menunjukkan bahwa khalayak dapat setuju dan menegosiasikan laki – laki yang memiliki maskulinitas yang cukup berbeda dengan maskulinitas dominan yang sebelumnya mereka kenal, dan bahwa khalayak aktif karena mereka tidak serta merta menginterpretasikan dan menerima pesan yang disampaikan media begitu saja, namun dipertimbangkan dan dinegosiasikan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing – masing khalayak.

Kata kunci: pemaknaan khalayak, *hybrid masculinity*, *preferred reading*

ABSTRACT

Title : Audience Receptions towards Hybrid Masculinity Construction
Name : Ingrid Dyah Nastiti
NIM : 14030113130093

This research was conducted to find out audience receptions towards hybrid masculinity construction by looking at reality survival show called Produce 101 Season 2. Produce 101 Season 2 is a show from South Korea that is widely consumed and watched by the people of Indonesia, whereas this show displays a form of masculinity called hybrid masculinity that is quite different and new for the people of Indonesia because it is different from the dominant masculinity that has been known. The types of hybrid masculinity studied in this study are localized global / regional masculinity and manufactured versatile masculinity. This research uses Roland Barthes's semiotic analysis method to find out preferred reading that appear in the show and Stuart Hall's reception analysis to know the meaning of the audience, and this research use active audience theory and gender performativity theory.

The results showed that the informants had ideal masculinity standards in line with dominant masculinity, such as having a firm jaw and a sturdy body, not having excessive hairstyles, able to maintain a good appearance, possess attitude and manner that is calm and not excessive, and also respect women.

The reception of informants consisting of male and female informants on hybrid masculinity construction in the Produce 101 Season 2 show diversity with the tendency to be in a dominant position. The most dominant element is the physical appearance element seen from the muscular body shape, tall and the overall merging of *kkonminam* face with a muscular body, and the element of effort to achieve physical appearance through exercise, the use of face masks and shave beards. In addition, the most negotiable element is the physical appearance element seen from *kkonminam* face, the element of effort to achieve physical appearance through the use of makeup, and the element of images displayed through gestures of dancing girl group dance. While the element of images displayed through the expression and voice tone that is a merger of *aegyo* and manly image has a balanced reception between the dominant, negotiated, and oppositional position. This suggests that audiences can agree and negotiate men who have quite a different masculinity from the dominant masculinity they previously knew, and that the audience is active because they do not directly interpret and receive messages delivered by the media, but messages are considered and negotiated according to the background and condition of each audience.

Keywords: audience reception, hybrid masculinity, preferred reading

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan memberi kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemaknaan Khalayak terhadap Konstruksi *Hybrid Masculinity*”.

Tema skripsi ini dibuat oleh peneliti karena melihat semakin digemarinya *Hallyu* (gelombang kebudayaan Korea) oleh masyarakat dari berbagai negara dan budaya, tak terkecuali Indonesia. Namun, media Korea seperti acara *survival show* K-pop yang saat ini tengah populer, kerap kali menampilkan dan mengkonstruksikan standar laki – laki yang cukup berbeda dengan yang standar maskulinitas dominan yang sudah ada di masyarakat, yaitu *hybrid masculinity*, meskipun tidak dipungkiri masih memegang beberapa karakteristik maskulinitas dominan. Meskipun media Korea kerap menampilkan sosok laki – laki yang cenderung berbeda dengan standar maskulinitas dominan yang sudah melekat di masyarakat, nyatanya K-pop tetap digemari oleh banyak orang. Memahami bentuk maskulinitas baru ini dan bagaimana khalayak Indonesia memaknainya tentu akan membuka wawasan dan pengetahuan kepada banyak pihak terkait perkembangan bentuk – bentuk maskulinitas di era ini.

Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis terhadap elemen – elemen *bybrid masculinity* yang terdapat pada acara *Produce 101 Season 2* untuk menemukan *preferred reading*. Selanjutnya enam informan yang berbeda latar belakang diwawancara untuk mendapatkan pemaknaan yang beragam mengenai *hybrid masculinity* dalam acara *Produce 101 Season 2*. Pemaknaan tersebut

kemudian digolongkan dalam tipe kategori pemaknaan Stuart Hall dan dirumuskan kesimpulan serta implikasi dari keseluruhan hasil penelitian.

Hasil akhir dari penyusunan penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis hargai. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Penyusun Skripsi,

Ingrid Dyah Nastiti

NIM. 14030113130093

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN 1	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	15
1.4. Kegunaan Penelitian.....	15
1.4.1. Kegunaan Akademis.....	15
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	15
1.4.3. Kegunaan Sosial.....	16
1.5. Kerangka Pemikiran.....	16
1.5.1. State of The Art (Penelitian Terdahulu)	16
1.5.2. Paradigma Penelitian.....	20
1.5.3. Maskulinitas dan Media Massa.....	21

1.5.4. Maskulinitas Korea.....	23
1.5.5. Hybrid masculinity.....	25
1.5.6. Theory of Gender Performativity.....	30
1.5.7. Analisis Resepsi Khalayak.....	31
1.6. Operasionalisasi Konsep.....	33
1.7. Metode Penelitian.....	35
1.7.1. Desain Penelitian.....	35
1.7.2. Situs Penelitian.....	35
1.7.3. Subjek Penelitian.....	36
1.7.4. Jenis dan Sumber Data.....	36
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1.7.6. Analisis dan Interpretasi Data.....	37
1.7.7. Kualitas Data (Goodness Criteria)	40
BAB II.....	41
ANALISIS TEKS MENGENAI <i>HYBRID MASCULINITY</i>	
DALAM ACARA <i>PRODUCE 101 SEASON 2</i>	
2.1. Deskripsi Acara Produce 101 Season 2.....	41
2.2.1. Elemen Penampilan fisik.....	43
2.2.1.1. Adegan kontestan Bae Jin Young, Yoon Young Bin, Joo Hak Nyeon, Lee Yoo Jin naik ke panggung.....	43
2.2.1.2. Adegan kontestan memamerkan otot saat akan adu panko... 48	
2.2.1.3. Adegan kontestan dari YG Kplus entertainment masuk ke set tempat acara.....	51
2.2.1.4. Adegan evaluasi level kontestan Park Sung Woo.....	54
2.2.2. Elemen upaya untuk mencapai standar penampilan fisik.....	59

2.2.2.1.	Adegan seluruh kontestan berolahraga.....	60
2.2.2.2.	Adegan seluruh kontestan melakukan touch up make up....	64
2.2.2.3.	Adegan seluruh kontestan menggunakan masker wajah.....	68
2.2.2.4.	Adegan kontestan Kang Dong Ho yang dikritik karena tidak mencukur janggut.....	72
2.2.3.	Elemen citra yang ditampilkan.....	75
2.2.3.1.	Adegan kontestan menarikan tarian grup perempuan...	75
2.2.3.2.	Adegan Yoo Seon Ho terpilih sebagai top 5 visual center...	78
2.3.	Preferred reading dalam Konteks Indonesia.....	81
BAB III.....		88
KEBERAGAMAN PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP KONSTRUKSI		
<i>HYBRID MASCULINITY</i> DALAM ACARA <i>PRODUCE 101 SEASON 2</i>		
3.1.	Identitas Subjek Penelitian.....	88
3.2.	Alasan Menyukai K-pop.....	91
3.3.	Pemaknaan Informan mengenai Maskulinitas Ideal.....	95
3.4.	Pemaknaan Informan terhadap Maskulinitas artis K-pop.....	98
3.5.	Pemaknaan Informan terhadap Elemen Hybrid Masculinity...	100
3.5.1.	Elemen Penampilan Fisik.....	100
3.5.1.1.	Wajah.....	100
3.5.1.2.	Bentuk Tubuh.....	106
3.5.1.3.	Tinggi Badan.....	111
3.5.1.4.	Keseluruhan Penampilan Fisik.....	117
3.5.2.	Elemen Upaya Mencapai Penampilan Fisik.....	123
3.5.2.1.	Olahraga.....	123
3.5.2.2.	Make Up.....	127

3.5.2.3.	Masker Wajah.....	134
3.5.2.4.	Mencukur Janggut.....	138
3.5.3.	Elemen Citra yang Ditampilkan.....	142
3.5.3.1.	Gerak Tubuh.....	142
3.5.3.2.	Ekspresi dan Suara.....	148
BAB IV.....		155
TIPE PEMAKNAAN INFORMAN TERHADAP KONSTRUKSI <i>HYBRID MASCULINITY</i> DALAM ACARA <i>PRODUCE 101 SEASON 2</i>		155
4.1.	Tipe Pemaknaan Informan terhadap Elemen Penampilan Fisik.....	156
4.1.1.	Tipe Pemaknaan Informan terhadap Elemen Penampilan Fisik Dilihat melalui Wajah.....	156
4.1.2.	Tipe Pemaknaan Informan terhadap Elemen Penampilan Fisik Dilihat melalui Bentuk Tubuh.....	163
4.1.3.	Tipe Pemaknaan Informan terhadap Elemen Penampilan Fisik Dilihat melalui Tinggi Badan.....	169
4.1.4.	Tipe Pemaknaan Informan terhadap Elemen Penampilan Fisik Dilihat Secara Keseluruhan.....	175
4.2.	Tipe Pemaknaan Informan terhadap Elemen Upaya Menapai Penampilan Fisik.....	182
4.2.1.	Tipe Pemaknaan Informan terhadap Elemen Upaya Mencapai Penampilan Fisik Dilihat Melalui Olahraga.....	182
4.2.2.	Tipe Pemaknaan Informan terhadap Elemen Upaya mencapai Penampilan Fisik Dilihat melalui Penggunaan Make Up.....	187
4.2.3.	Tipe Pemaknaan Informan terhadap Elemen Upaya mencapai	

Penampilan Fisik Dilihat melalui Penggunaan Masker Wajah...	194
4.2.4. Tipe Pemaknaan Informan terhadap Elemen Upaya Mencapai Penampilan Fisik Dilihat melalui Bercukur Janggut.....	199
4.3. Tipe Pemaknaan Informan terhadap Elemen Citra yang Ditampilkan.....	204
4.3.1. Tipe Pemaknaan Informan terhadap Elemen Citra yang Ditampilkan melalui Gerak Tubuh.....	204
4.3.2. Tipe Pemaknaan Informan terhadap Elemen Citra yang DitampilkaN melalui Ekspresi dan Suara.....	211
4.4. Diskusi Hasil Penelitian.....	217
4.5. Refleksi Hasil Penelitian.....	228
BAB V.....	238
PENUTUP.....	238
5.1. Kesimpulan.....	239
5.2. Implikasi Penelitian.....	248
5.2.1. Implikasi Akademik.....	248
5.2.2. Implikasi Praktis.....	251
5.2.3. Implikasi Sosial.....	252
5.3. Saran.....	253
Daftar Pustaka.....	255

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

BAB I	
Gambar 1.1.	7
BAB II	
Gambar 2.1.	45
Gambar 2.2.	46
Gambar 2.3.	49
Gambar 2.4.	52
Gambar 2.5.	55
Gambar 2.6.	56
Gambar 2.7.	61
Gambar 2.8.	65
Gambar 2.9.	65
Gambar 2.10.	69
Gambar 2.11.	70
Gambar 2.12.	73
Gambar 2.13.	74
Gambar 2.14.	76
Gambar 2.15.	79
TABEL	
BAB I	
Tabel 1.1.	9
Tabel 1.2.	11
BAB III	
Tabel 3.1.	88
Tabel 3.2.	91
Tabel 3.3.	95
Tabel 3.4.	100
Tabel 3.5.	107
Tabel 3.6.	112
Tabel 3.7.	118
Tabel 3.8.	123
Tabel 3.9.	128
Tabel 3.10.	134

Tabel 3.11.	138
Tabel 3.12.	142
Tabel 3.13.	148
BAB IV	
Tabel 4.1.	157
Tabel 4.2.	163
Tabel 4.3.	170
Tabel 4.4.	176
Tabel 4.5.	182
Tabel 4.6.	188
Tabel 4.7.	194
Tabel 4.8.	199
Tabel 4.9.	204
Tabel 4.10.	211

